

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan teknik atau alat yang digunakan dalam suatu penelitian, untuk mencari pembuktian secara ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mengungkapkan dan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan dalam suatu penelitian. Sehingga arah dan tujuan pengungkapan fakta atau kebenaran sesuai dengan apa yang ditemukan dalam penelitian, benar-benar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Sugiyono (2011:3) mengemukakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Hadari Nawawi dan Martini (2006:82) mengatakan bahwa metode eksperimen adalah prosedur pemecahan masalah penelitian yang dilakukan dengan menciptakan suatu perlakuan (*treatment*) yang berfungsi sebagai variabel bebas yang sengaja diadakan pada suatu obyek, untuk diketahui pengaruh atau akibatnya dalam bentuk variabel terikat yang muncul karena perlakuan itu.

Menurut Subana dan Sudrajat (2005:39), penelitian eksperimen adalah penelitian yang melihat dan meneliti adanya akibat setelah subjek

dikenai perlakuan pada variabel bebasnya. Jadi penelitian eksperimen bertujuan melihat hubungan sebab akibat. Dengan demikian peneliti melihat hasil *treatment* yang dilakukan untuk memantau perkembangan akibat perlakuan terhadap variabel masalah yang diteliti.

Dalam metode deskriptif terdapat variabel kontrol dan variabel eksperimen, variabel kontrol selama perlakuan berlangsung bersifat konstan/tetap sedangkan variabel eksperimen selama perlakuan secara langsung dikontrol perkembangannya untuk mengetahui hasil perlakuan berlangsung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan perlakuan (*treatment*) pada variabel bebasnya yang selanjutnya dilihat pengaruh atau akibatnya pada variabel terikat.

Pelaksanaan penelitian eksperimen ini meliputi tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) yaitu untuk menguji hasil pelaksanaan latihan dan kemudian membandingkan hasil dari tes akhir dengan hasil tes awal sebelum pelaksanaan latihan. Latihan yang dimaksud adalah *passing* berpasangan.

2. Bentuk Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan maka diperlukan bentuk penelitian yang tepat pula. Ada berbagai bentuk penelitian yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang tentunya berbeda-beda. Untuk itu diperlukan pemilihan bentuk dan metode penelitian yang tepat agar dalam

pelaksanaanya akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan mengolah data penelitian.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah *Pre-eksperimental* dengan model atau rancangan *One group pretest-posttest design* yaitu rancangan suatu kelompok dengan tes awal dan tes akhir (Sugiyono, 2013: 109). Bentuk penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experimental*). Tujuannya adalah untuk memperkirakan kondisi-kondisi eksperimen sungguhan dalam keadaan di mana tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi semua variabel yang relevan (Subana dan Sudrajat, 2005:103-104). Bentuk ini dipilih karena meliputi hanya satu kelompok yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan rata-rata hasil kemampuan passing bola permainan sepak bola siswa peserta sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberi latihan *passing* berpasangan.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Subana dan Sudrajat (2005:99), mengatakan *one group pretest-posttest* merupakan rancangan yang meliputi hanya satu kelompok yang diberikan pra dan pasca uji. Adapun rancangan *one group pretest-posttest* dapat divisualisasikan melalui skema berikut ini:

Tabel 3.1. Tabel Skema Rancangan *One Group Pretest-Posttest*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	T ₁	X	T ₂

Keterangan:

T_1 = *Pretest* (tes awal) kelompok eksperimen

X = Perlakuan (*treatment*) *passing* berpasangan

T_2 = *Posttest* (tes akhir) kelompok eksperimen.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sumber data akurat yang diperlukan dalam penelitian, karena populasi berperan sangat penting. Keseluruhan subjek penelitian yang menjadi perhatian pengamatan dan penyedia data disebut Populasi. Populasi adalah keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik (Burhan Nurgiyantoro dkk, 2004 : 21). Suharsimi Arikunto (1996: 102) mengatakan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.

Margono (2005:118), mengungkapkan populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Hadari Nawawi (1985:141), berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik di dalam suatu penelitian.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan manusia, benda-benda atau gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 siswa. Adapun karakteristik pengambilan populasi tersebut sebagai subjek penelitian adalah:

- a. Siswa yang berada dalam satu kelas yaitu Kelas IX
- b. Siswa yang sehat fisiknya

Berdasarkan pada aspek homogenitas, populasi dapat dianggap cukup homogen dan dapat dijadikan sebagai subjek penelitian mengingat pertimbangan tersebut di atas. Selain hal tersebut, dengan melihat pada segi jumlah, populasi dapat dianggap cukup mewakili untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Jumlah populasi beserta distribusinya dapat peneliti sajikan dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

TABEL 3.2 DISTRIBUSI POPULASI PENELITIAN

Siswa Kelas IX	Jumlah
Putra	30

Sumber Data: TU SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang

2. Sampel Penelitian

Selain populasi dalam sebuah penelitian diperlukan sampel sebagai representasi dari populasi. Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan W. Gulo (2010: 78), mengungkapkan sampel sering juga disebut “Contoh” yaitu himpunan bagian (subjek) dari suatu populasi”. Kemudian Hamid Darmadi (2011: 46), mengatakan bahwa: “*Sampling* adalah proses

pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang dipilih”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian populasi yang diambil dengan perhitungan tertentu sehingga dapat mewakili populasi pada suatu penelitian. Suharsimi Arikunto (2006: 134) mengatakan: “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Karena jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu siswa putra ekstrakurikuler yang jumlahnya kurang dari 100, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh dimana menurut Sugiyono (2013: 124) mengemukakan: “*Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”, yang mana pada penelitian ini sebanyak 30 siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian, teknik dan pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Dalam penelitian ini akan diuraikan teknik dan alat pengumpulan data.

1. Teknik Pengumpul Data

Setiap manusia memiliki kecenderungan untuk melihat apa yang ingin dilihat, mendengar apa yang ingin di dengarkan, dan melakukan apa yang menjadi keinginannya. Anggapan dasar ini sering mengganggu peneliti sebagai manusia di dalam mengadakan pengamatan.

Seiring dengan hal di atas, terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2010: 69). Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data (Yunus Hadi, 2010:127). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes dan pengukuran.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan

inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2010:150). Tes adalah instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek (Ismaryati, 2006:1). Tes merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari suatu objek yang diukur (Nurhasan, 2001:1). Dalam penelitian ini menggunakan jenis tes *performance*, yang akan digunakan untuk latihan pasing berpasangan pada masing-masing sampel.

Pengukuran adalah proses pengumpulan data atau informasi yang dilakukan secara objektif (Ismaryati, 2006:1). Pengukuran merupakan suatu proses untuk memperoleh informasi, informasi yang diperoleh dari hasil pengukuran dapat dijadikan dasar untuk mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran (Nurhasan, 2001:1). Dalam penelitian ini pengukuran digunakan untuk mengukur peningkatan pasing bola dalam permainan sepak bola dari masing-masing sampel yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Sesuai dengan variabel yang diteliti, data yang terkumpul adalah data peningkatan menggiring bola melalui latihan pasing berpasangan. Pengambilan data dilakukan pada saat:

- 1) Sebelum mendapat perlakuan, dan
- 2) Sesudah mendapat perlakuan.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Riduwan, 2010:69). Suharsimi Arikunto (2010:150) mengemukakan bahwa instrumen pengumpulan data tidak ubahnya dengan berbicara masalah evaluasi. Mengevaluasi tidak lain adalah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan, karena mengevaluasi juga mengadakan pengukuran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa alat pengumpulan data atau instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Apabila kita menyebut jenis metode dan alat atau instrumen pengumpulan data, maka sama saja dengan menyebut alat evaluasi, atau setidaknya hampir seluruhnya sama. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori instrumen dari Nurhasan tes Tes Passing Bola (Nurhasan 2004:67).

Dalam tes ini diperlukan beberapa peralatan, yaitu:

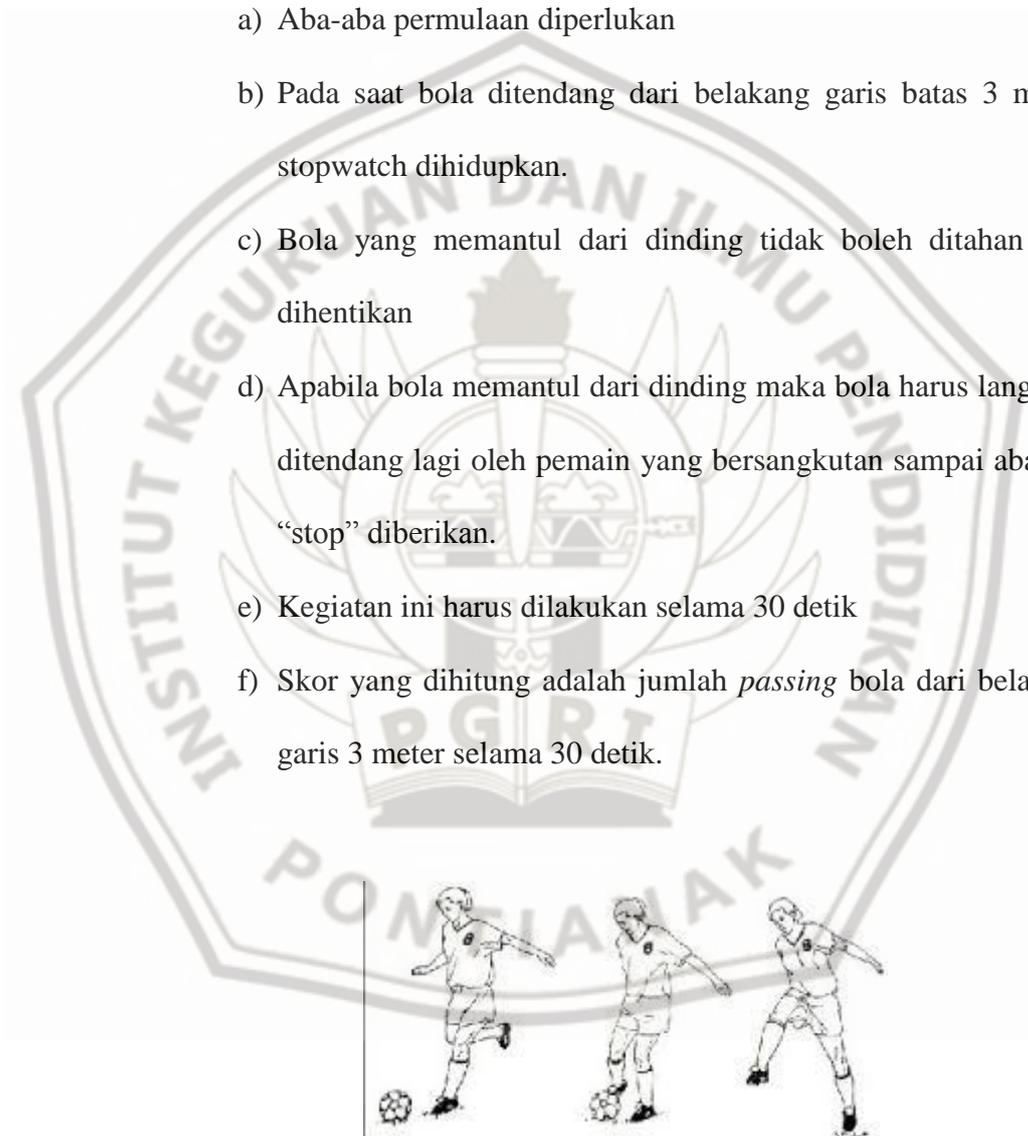
1) Alat dan Perlengkapan

- a. Bola
- b. Dinding
- c. Meteran

- d. Kapur
- e. Daftar nama dan nilai
- f. Alat tulis

2) Pelaksanaan tes

- a) Aba-aba permulaan diperlukan
- b) Pada saat bola ditendang dari belakang garis batas 3 meter, stopwatch dihidupkan.
- c) Bola yang memantul dari dinding tidak boleh ditahan atau dihentikan
- d) Apabila bola memantul dari dinding maka bola harus langsung ditendang lagi oleh pemain yang bersangkutan sampai aba-aba “stop” diberikan.
- e) Kegiatan ini harus dilakukan selama 30 detik
- f) Skor yang dihitung adalah jumlah *passing* bola dari belakang garis 3 meter selama 30 detik.



Gambar 3.1. *Passing* kedinding ketika bola mantul harus *passing* lagi kedinding

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan teknik deskriptif komparatif dan deskriptif analitik. Untuk menjawab pertanyaan dalam permasalahan, maka data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk dapat digunakan dalam penarikan kesimpulan. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan passing permainan sepak bola, dalam hal ini yang diukur adalah kemampuan sebelum perlakuan dan setelah perlakuan yang dilakukan siswa dengan latihan passing berpasangan, kemudian data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan teknik statistik. Sutrisno Hadi (2004:487) menyatakan: “untuk menyelidiki signifikansi tingkat efektivitas dari hasil perlakuan kedua kelompok itu digunakan rumus t-test dengan cara pendek, dengan derajat kebebasan (db) = N-1 dengan taraf signifikansi 5%.

$$\text{Uji } t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- MD = *Mean Differences*
 D = Devenisi individual dari MD
 N = Jumlah Subjek